

14 Kabupaten Peraih Top 35 Inovasi Pelayanan Publik 2016

Nyaman Stop BABS

(Buang Air Besar Sembarangan) Dibalik Kocokan Arisan “Ibu”

Pemerintah Kabupaten Bangka

Nyaman Stop Babs (Buang Air Besar Sembarangan) Dibalik Kocokan Arisan “Ibu” adalah inovasi yang dimotori oleh ibu-ibu rumah tangga melalui “Arisan Jamban Sederhana” di Desa Kapuk, Kecamatan Bakam, Kabupaten Bangka Barat, Kepulauan Bangka Belitung, bertujuan mewujudkan desan Open Defecations Free (ODF). Kerjasama semua pemangku kepentingan termasuk pelibatan jajaran militer di Komando Distrik Militer (Kodim). Pemanfaatan dana CSR dari perusahaan. Pembangunan 200 unit jamban keluarga. Sebelum inovasi, jumlah jamban keluarga terbatas dan masyarakat masih membuang air besar di hutan, sungai, dan tempat lainnya. Sesudah inovasi, ditetapkan banyak regulasi yang terkait dengan pembangunan jamban keluarga, sehingga mempercepat pengadaan jamban keluarga. Bertambahnya jumlah jamban keluarga dan perubahan kebiasaan BABS. Cakupan jamban meningkat sehingga menurunkan angka kejadian diare dan malaria, dan meningkatkan usia harapan hidup. Indeks pembangunan manusia meningkat sementara jumlah desa ODF makin banyak (17 desa).

Pujasera

(Pergunakan Jamban Sehat, Rakyat Aman) Pemerintah Kabupaten Banyuwangi

Pujasera, (Pergunakan Jamban Sehat, Rakyat Aman) merupakan inovasi yang diciptakan Puskesmas Tampo menuju desa ODF. Pelaksanaan inovasi memberdayakan masyarakat lewat pembentukan kader, satuan tugas ODF, pelatihan, arisan pembuatan jamban sehat, kampanye ODF, dan klinik sanitasi. Pujasera dilaksanakan sejak tahun 2014, melibatkan kepala desa dan perangkatnya, tokoh masyarakat dan agama, pemuda, dan kader Pujasera. Dibuat standar operasional prosedur. Pelatihan diselenggarakan untuk membentuk tenaga profesional kesehatan lingkungan. Masyarakat diberi pemahaman mengenai kriteria jamban sehat dan budaya hidup bersih dan sehat. Juga dilakukan pelatihan cara membuat jamban sehat dan arisan pembuatan jamban. Sebelum inovasi, masyarakat BAB disembarang tempat. Sesudah inovasi, masyarakat BAB di jamban sehat. Dalam satu tahun terjadi kenaikan kepemilikan jamban dari 1.034 menjadi 5.025 dari 8.045 jumlah KK. Penurunan penyakit akibat sanitasi jelek dari 35% menjadi 18%. Terwujudnya status ODF di dua dari empat desa di wilayah Puskesmas Tampo.

Pembinaan dan Pelayanan Kesehatan Pada Komunitas Adat Terpencil Suku Anak Dalam Melalui Team Mobile

Pemerintah kabupaten Batang Hari

Pembinaan dan Pelayanan Kesehatan Pada Komunitas Adat Terpencil Suku Anak Dalam Melalui Team Mobile merupakan inovasi yang diciptakan untuk mendekatkan pelayanan kesehatan kepada SAD menggunakan mobil melalui jalan yang terjal dan belum beraspal. Petugas membawa keperluan sehari-hari seperti pasta gigi, biskuit, dan mie instan. Sebelum inovasi, SAD belum terjangkau pelayanan kesehatan karena SAD memiliki keyakinan bahwa penyebab sakit itu adalah roh jahat dan guna-guna manusia. Orang yang sakit akan diobati oleh orang pintar (dukun) dengan teknik tradisional termasuk ritual “besale” untuk mengobati orang yang sakiitnya sangat parah. Setelah inovasi, pelayanan kesehatan dilakukan ke lokasi permukiman mereka menggunakan mobil pelayanan, penyembuhan menggunakan obat-obatan dan pelayanan memanfaatkan praktek medis modern.

Kelola Sampah Hasilkan Berkah

Pemerintah Kabupaten Bojonegoro

Kelola Sampah Hasilkan Berkah yang diciptakan oleh Dinas Kebersihan dan Pertamanan (DKP) Kabupaten Bojonegoro menerapkan system sanitary landfill pada TPA Banjarsari menjadi Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu (TPST) dengan menerapkan 3R (reduce, reuse, recycle) berbasis masyarakat di lingkungan permukiman. Inovasi ini diyakini memperpanjang usia TPA, mengubah sampah dari masalah jadi berkah, dan memberi kemanfaatan. Diharapkan terjadi perubahan pola pikir dan budaya kerja masyarakat dari “sampah sebagai masalah menjadi sampah membawa berkah”. Sebelum inovasi, tidak terjadi pemilahan sampah dan sampah yang dibuang ke TPA Banjarsari makin banyak. Setelah ada inovasi, sebagian sampah telah dimanfaatkan, bau busuk di TPA berkurang, pendapatan pemulung meningkat, dan terbentuknya Bank Sampah.

Pengembangan Klinik Konsultasi Agribisnis

Pemerintah Kabupaten Gunungkidul

Klinik Konsultasi Agribisnis merupakan inovasi yang diciptakan oleh Badan Pelaksana Penyuluhan dan Ketahanan Pangan (BP2KP) Kabupaten Gunungkidul dalam membantu para petani gurem untuk meningkatkan produktivitasnya. BP2KP melakukan perbaikan sisten dan standar pelayanan, kepastian pelayanan menyangkut persyaratan, biaya, dan waktu penyelesaian, dan kompetensi petugas. Sebelum inovasi, petani dan kelompok tani tidak mendapat sarana konsultasi yang memadai tentang bisnis pertanian. Sesudah inovasi, mereka memperoleh pendampingan untuk meningkatkan bisnis pertanian. Keberhasilan penyuluhan berdampak langsung pada peningkatan kegiatan petani, peningkatan penghasilan, kepemilikan asset, dan kesejahteraan masyarakat. Pendapatan sector pertanian meningkat.

Si Midun Ke Faskes

Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Selatan

Program “Si Midun Ke Faskes” yaitu Strategi Kemitraan Dukun Kampung Merujuk Ibu Bersalin ke Fasilitas Kesehatan merupakan terobosan Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan, Kalimantan Selatan, untuk meningkatkan cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan. Terobosan ini menyinergikan bidan dan dukun kampung. Sebelum inovasi, banyak ibu bersalin melahirkan dengan bantuan dukun kampung, setelah inovasi, Bidan dan Dukun Kampung bersinergi dalam membantu persalinan warga di fasilitas kesehatan.

'Bela Beli' Kulon Progo

Mengganti Beras Miskin (Raskin) Menjadi Beras Daerah (Rasda)

Pemerintah Kabupaten Kulonprogo

Mengganti Beras Miskin (Raskin) Menjadi Beras Daerah (Rasda) merupakan inovasi yang diluncurkan Bupati Kulon Progo pada bulan Maret 2013. Rasda memberikan multiplier effect berupa jaminan peningkatan kualitas beras yang diberikan kepada penduduk miskin, meningkatkan kuantitas produksi beras local, dan kepastian harga produksi padi sesuai dengan harga pokok. PNS diwajibkan memberikan beras local dari kelompok petani (gapoktan). Dilakukan penguatan kelembagaan dan kesiapan pelayanan Gapoktan. Mata rantai aktivitas meliputi pembelian gabah, penggilingan padi, pengiriman rasda oleh Gapoktan ke gudang Bulog,

dan distribusi rasda kepada KK miskin dijalankan dengan baik. Sebelum inovasi, Raskin tidak berkualitas. Setelah inovasi, raskin diganti rasda produksi local dengan kualitas baik.

Mbak Rita (Tambak Direvitalisasi)

Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara

Mbak Rita (Tambak Direvitalisasi) yaitu inovasi yang diciptakan Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kutai Kartanegara dalam melakukan pendekatan kepada masyarakat petambak untuk mengaktifkan tambak tidak produktif dengan biaya rendah yaitu mengembangkan komoditas rumput laut jenis *glacylaria*. Empat strategi inovasi yaitu Merencanakan kapan waktu dimulai penebaran rumput laut di dalam tambak, Mempersiapkan tambak yang menjadi objek pemeliharaan rumput laut, Mendatangkan bibit rumput laut, dan Bibit ditebar, dipelihara, dipanen, dan dipasarkan. Teknologi tepat guna dapat dengan mudah diaplikasikan kepada para petambak rumput laut. Waktu yang diperlukan untuk membudidayakan rumput laut singkat (45 hari saja). Pemasaran hasil budidaya rumput laut mudah dan pendapatan petambak meningkat. Dalam kurun waktu 2 tahun ini petambak memperoleh manfaat dari revitalisasi lahan tambak.

Intan Satu Saka

Pemeerintah Kabupaten Pamekasan

Intan Satu Saka (Inseminasi Buatan Satu Tahun Satu Kelahiran) adalah inovasi yang diluncurkan Pemerintah Kabupaten Pamekasan pada ternak sapi sebagai solusi untuk mengoptimalkan potensi yang sudah ada di tangan para peternak untuk meningkatkan populasi sapi potong dan pendapatan ternak. Sebelum inovasi, jumlah sapi peternak tidak meningkat. Sesudah inovasi, kepemilikan sapi peternak meningkat secara signifikan. Populasi sapi Madura meningkat. Jarak kelahiran semakin pendek sehingga reproduksi ternak lebih optimal. Jumlah akseptor inseminasi buatan, partisipasi, dan pendapatan peternak meningkat. Pola pikir dan budaya kerja peternak berubah.

Jempol Mancep

Layanan Cepet, Cepat Tuntas Tanpa Kertasà Pemerintah Kabupaten Probolinggo

Jempol Mancep Layanan Cepet, Cepat Tuntas Tanpa Kertas merupakan inovasi yang diinisiasi oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Probolinggi dalam mengatasi masalah antrian pasien di Puskesmas Sumberasih. Langkah perbaikan yang disarankan adalah penggunaan integrasi fingscan dengan software simpustronik (Finger-Simpustronik) untuk mempercepat proses pendaftaran pasien rawat jalan. Setelah melalui beberapa perbaikan, lahirlah insiatif “jempol mancep layanan cepet, cepat tuntas tanpa kertas.” Sebelum inovasi, layanan pasien berjalan lamban dan kurang nyaman. Setelah inovasi, layanan berjalan cepat, mudah, dan tanpa kertas, sehingga meningkatkan kepuasan pelanggan.

Matahari Untuk Kaum Papa

di Purbalingga à Pemerintah Kabupaten Purbalingga

Matahari Untuk Kaum Papa di Purbalingga merupakan inovasi yang diluncurkan sebagai sarana pendidikan yang diminati dan diandalkan oleh masyarakat miskin khususnya yang tinggal di pedesaan. Mereka mendapat secerah harapan untuk bangkit dan optimis menyekolahkan putranya

di sekolah gratis. Lulusan sekolah dapat bekerja di bengkel dan perusahaan pengelasan untuk kemudian belajar berwirausaha setelah mahir bekerja.

Bergandengan Tangan Menyelamatkan Ibu dan Bayi Baru Lahir

Pemerintah Kabupaten Tangerang

Bergandengan Tangan Menyelamatkan Ibu dan Bayi Baru Lahir adalah inovasi yang diciptakan Kabupaten Tangerang, Banten. Inovasi ini diciptakan untuk memberikan pelayanan kesehatan berkualitas dan system rujukan menjadi efektif dan efisien bergandengan tangan. Kegiatannya terdiri atas pemetaan, kunjungan, pendampingan, peningkatan respon emergensi, penggunaan teknologi informasi, maklumat pelayanan, kemitraan dan sinergi pemangku kepentingan. Hasilnya, perbaikan signifikan rujukan. Inisiatif ini regulasi pertama di Indonesia untuk mewujudkan tata kelola system rujukan kegawat daruratan ibu dan bayi baru lahir secara komprehensif.

Kemitraan Kelompok Tani Ternak dan Pusat Kesehatan Hewan Pada Posyandu Ternak “Kahuripan”

Desa Pematang Nebak Kecamatan Bulok Kabupaten Tanggamus Provinsi Lampung à Pemerintah Kabupaten Tanggamus

Kemitraan Kelompok Tani Ternak dan Pusat Kesehatan Hewan Pada Posyandu Ternak “Kahuripan” Desa Pematang Nebak Kecamatan Bulok merupakan inovasi yang ada di Desa Pematang Nebak, Kecamatan Bulok, Kabupaten Tanggamus untuk menggairahkan partisipasi peternak dalam kegiatan peternakan. Posyandu Ternak dilaksanakan satu kali dalam sebulan, yaitu pada setiap Selasa minggu pertama. Peternak berkunjung ke Posyandu membawa ternaknya dan petugas kesehatan hewan ternak menanyakan masalah ternak, memastikan jenis pelayanan yang harus diberikan, pemberian pelayanan berupa pengobatan, pemberian vitamin atau inseminasi buatan. Biaya operasional diperoleh dari swadaya masyarakat. Sebelum inovasi, permasalahan ternak belum diatasi dengan baik sehingga banyak ternak yang mati. Setelah inovasi, permasalahan diatasi bersama sehingga tingkat kematian hewan menurun.

Instagram (Instalasi Gawat Darurat Modern)

Pemerintah Kabupaten Tulungagung

Instagram (Instalasi Gawat Darurat Modern) diterapkan sebagai system pelayanan kegawatdaruratan yang mengutamakan kecepatan, ketepatan dan keamanan dengan menggunakan zona respon, Patient Acuity Category, dan modern emergency department. Instagram diterapkan mulai tahun 2013 dan diintegrasikan dengan program pre-hospital sebagai Tulungagung Emergency Medical Service (TEMS). Sebelum inovasi, penanganan kasus kegawatdaruratan lamban. Sesudah inovasi, pelayanan diperbaiki sehingga response time 0 menit, jumlah complain menurun, angka kematian kurang dari 24 menjadi 2,2 permil, call center kegawatdaruratan didirikan, dan pelayanan kegawatdaruratan telah berstandar internasional.